JURNAL

PENERAPAN BIMBINGAN KARIR MELALUI TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SMK IT AL-KAUTSAR SRENGAT TAHUN AJARAN 2015/2016

THE IMPLEMENTATION OF CAREER GUIDANCE THROUGH GROUP DISCUSSION TECHNIQUE TO IMPROVE STUDENNTS' CARRER MATURITY OF TENTH GRADE STUDENTS AUTOMOTIVE ENGINEERING OF SMK IT AL-KAUTSAR SRENGAT YEARS 2015/2016

Oleh:

DEWI AFSARI

NPM: 12.1.01.01.0216

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Ragil W.P., M,Pd**
2. **Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UN PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURATPERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Dewi Afsari
NPM	: 12.1.01.01.0216
Telepun/HP	: 081937880048
Alamat Surel (Email)	: Afsaridewi2211@gmail.com
Judul Artikel	:PENERAPAN BIMBINGAN KARIR MELALUI TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:FKIP-Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112 indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihakl ain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd	Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd	Dewi Afsari
NIDN. 0726125801	NIDN. 0726079001	12.1.01.01.0216

Dewi Afsari | 12.1.01.01.0216 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – Jurusan Bimbingan dan Konseling || 2||

PENERAPAN BIMBINGAN KARIR MELALUI TEKNIK DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SMK IT AL-KAUTSAR SRENGAT TAHUN AJARAN 2015/2016

Dewi Afsari
12.1.01.01.0216
FKIP-Bimbingan Konseling
Afsaridewi2211@gmail.com
Dra. Endang Rgil W.P., M.Pd dan Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kematangan karir siswa yang masih rendah. Hal ini dikarenakan keterpaksaan saat memasuki sekolah maupun memilih jurusan, nilai NUN yang rendah, bahkan ada siswa yang pindah sekolah hanya karena jarak rumah yang dekat. Kurangnya kematangan karir siswa menyebabkan ketidakmampuan siswa untk mengidentifikasi karir, belum mampu memilih prospek karir kedepan, dan belum mampu merencanakan tujuan karir dimasa depan.

Rumusan masalahpenelitian adalah apakah bimbingan karir melalui diskusi kelompok dapat meningkatkan kematangan karir siswa kelas XTKR SMK IT Al-Kautsar Srengat Blitar.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bimbingan karir teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan kematangan karir siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *"One-Group Pretest-Postest Design".* Subyek pada penelitian ini sebanyak 5siswa, yang semuanya adalah siswa SMK IT Al-Kautsar Srengat Blitar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk *pretest-postest* dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) saat pemberian tretmen

Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat peningkatan kematangan karir siswa melalui teknik diskusi kelompok setelah dilakukan tretment oleh peneliti.Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan skor setelah pemberian *post-test* yaitu skor rata-rata menjadi 122,4 yang mana ketika dilakukan *pre-test* skor rata-rata masih 92,6. Dimana setelah diberikan *pre-test* subyek penelitian mendapat kategori rendah, setelah diberi tretmen dan *post-test* subyek mengalami peningkatan sehingga mendapat kategori sedang dan tinggi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap kematangan karir siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan karir teknik diskusi kelompok, diperoleh hasil perhitungan uji t didapat nilai hasil T_{hitung}= 15 dan T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 1 (T_{hitung}>T_{tabel}), maka sangat signifikan. Oleh karena itu Ho ditolak, dan Ha diterima.

KATA KUNCI : Bimbingan karir diskusi kelompok, kematangan karir

I. LATAR BELAKANG

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mencetak siswa-siswinya yang dibekali ketrampilan selama proses belajar, sehingga mereka bisa langsung terjun dalam suatu pekerjan. Setiap orang pada umumnya memerlukan lapangan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Di dalam masyarakat banyak sekali lapangan pekerjaan yang ada, tetapi tidak semua pekerjaan yang dijabatnya akan memperoleh keberhasilan. Setiap orang pastinya memiliki perencanaan untuk masa depannya sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan keadaan dirinya tanpa adanya unsur paksaan. Hal ini dilakukan pastinya untuk melangsungkan kehidupannya yang akan lepas dari orang tua (mandiri).

Pekerjaan adalah hal yang akan dibutuhkan bagi setiap orang . Dimana orang akan menyalurkan ketrampilannya untuk mendapatkan upah. Dalam memikirkan karier haruslah dibentuk sejak dini sesuai dengan tugas perkembangan anak. Membentuk karakter yang baik sejak dini sangat diperlukan agar setiap anak memiliki masa depan yang baik dengan dukungan orang tua dan juga gurunya. Program-program pendidikan karir di berbagai jenjang pendidikan sekolah mencangkup segala usaha mendampingi orang muda mengeksplorasi beraneka kelompok jabatan, memahami berbagai tuntutan yang harus dipenuhi dan keseluruhan pergeseran berlangsung di pasar kerja, memperoleh kemahiran-kemahiran intektual, pengetahuan, sikap-sikap, dan ketrampilan umum serta khusus yang diperlukan untuk mulai bergerak di pasar kerja, dan mengadakan perencanaan bagi pembangunan masa depannya sendiri.

Kematangan karir siswa di SMK IT AL-Kautsar Srengat masih terbilang rendah. Sebagian siswa memilih jurusan tetapi siswa masih kesulitan dalam menentukan pekerjaan yang akan dipilih setamat sekolah Hal ini disebabkan karena kebanyakan dari mereka memasuki jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dikarenakan keterpaksaan. Mereka terpaksa memilih jurusan tersebut karena paksaaan orang tua untuk bersekolah di SMK IT AL–Kautsar, selain itu alasan mereka bersekolah karena jarak rumah yang dekat, ada juga beberapa siswa pindah kesekolah tersebut karena mempunyai masalah dengan sekolah yang terdahulu. Sehingga muncul berbagai masalah diantaranya: siswa belum mampu mengidentifikasi karir yang sesuai dengan program keahlian dan belum mampu merencanakan karir sesuai program keahlian mereka.

Program keahlian yang ada di SMKIT AL-Kautsar meliputi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Pemasaran. Setelah peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada siswa, peneliti

menyimpulkan bahwa rendahnya kematangan karir pada siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dilatar belakangi karena paksaan dari orang tua, nilai NUN yang rendah, bahkan ada yang pindah dari sekolah lain hanya karna jarak sekolah yang dekat. Dari latar belakang masalah tersebut maka siswa belum bisa merencanakan karirnya sesuai program keahlian yang dipilihnya. Kebanyakan dari mereka pasif untuk mencari informasi pekerjaan dan kurang memiliki minat terhadap pekerjaan.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat banyak layanan yang bisa digunakan untuk membantu siswa, dalam kasus ini peneliti cenderung memberikan layanan bimbingan karir. Peneliti Agar tahap perkembangan siswa dalam kematangan karir bisa terpenuhi, perlu diadakannya bimbingan karir terhadap siswa.Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan dalam kegiatan penelitian dengan judul "Penerapan bimbingan karir melalui teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X SMK IT Al-Kautsar Srengat Tahun Ajaran 2015/2016."memberikan layanan bimbingan karir karena perlunya informasi-informasi tentang karir bagi siswa sejak awal masuk pada jenjang sekolah atas agar para siswa memilikin pandangan dengan potensi yang sudah mereka miliki.Dalam bukunya Sukardi (1987:25) mengemukaan bahwa:

> Bimbingan karir merupakan suatu kegiatan bantuan layanan bimbingan yang dilaksanakan oleh pembimbing (termasuk konselor) dalam memberikan berbagai bentuk rangsangan, perencanaan karir, membuat keputusan dan penyesuaian diri.

Bimbingan karir tesebut perlu diberikan kepada para siswa agar siswa memperoleh informasi-informasi yang cukup tentang dunia karir yang akan dipililihnya nanti. Sehingga mereka bisa merencanakan karir sejak memutuskan memilih jurusan tersebut.

Agar tahap perkembangan siswa dalam kematangan karir bisa terpenuhi, perlu diadakannya bimbingan karir terhadap siswa.Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan dalam kegiatan penelitian dengan judul "Penerapan bimbingan karir melalui teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X SMK IT Al-Kautsar Srengat Tahun Ajaran 2015/2016."

II. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan peneliti dalam rangka mengungkapkan penerapan bimbingan karir teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan kematangan karir siswa adalah penggunaan kuantitatif guna menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Creswell (2010:27), penelitian kuantitatif menguji suatu teori dengan cara merinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data-data untuk mendukung atau menambah hipotesis-hipotesis tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Dimana dalam program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) terdiri dari satu kelas berjumlah 30 siswa, 29 laki-laki dan 1 perempuan. Pemilihan kelas X program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) didasarkan pada siswa di kelas tersebut masih kurang paham tentang program keahlian yang mereka masuki dan beberapa dari mereka terpaksa untuk memasuki program keahlian tersebut.

Sampel menurut Sugiyono (2008:91) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Untuk mewujudkan hal ini maka diperlukan teknik pengumpulan sampel yang tepat agar sampel dapat mewakili populasi secara representatif.

Dalam penelitian ini digunakan metode angket “kematangan karir” untuk memperoleh data tentang siswa. Menurut Sugiyono (2012:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang dimaksud adalah angket tertutup dan langsung dimana angket tersebut sudah tersedia beberapa pilihan jawaban sehingga siswa dapat memilih sesuai dengan keadaan dirinya sendiri.

Penelitian disini menggunakan teknik penelitian eksperimen, dengan mengguunakan teknik penelitian eksperimen berarti peneliti melakukan perlakuan. Menurut (Creswell,2014:18) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai berikut :Penelitian ini mencangkup eksperimen-aktual dengan penugasan acak *(random assignment)* atas subjek-subjek yang di-*treatment* dalam kondisi-kondisi tertentu, dan kuasi-eksperimen dengan prosedur-prosedur non-acak.

Desain penelitian menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimenyang akan dilakukan dengan desain “*One-Group Pretest-Postest Design”*(Sunanto,2005). Dalam model ini dimana pengambilannya dilakukan secara random. Karena tujuan dalam penelitian ini untuk mencari hasil perlakuan.

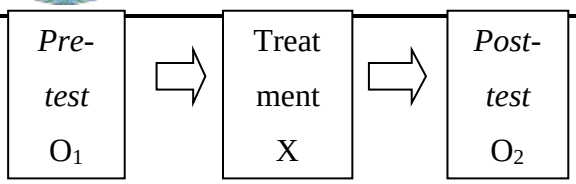

Bagan 3.1
Desain Penelitian *Pre-test* dan *Post-test* *One Group Design*

Keterangan :
O_1: Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)
X: Bimbingan karir teknik diskusi kelompok
O_2: Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dalam melakukan analisis data untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan maka penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon *Sign Rank Test*.

Tabel 4.7
Hasil Analisis *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama	*Pre-test*	*Post-test*	Selisih	Jenjang	Peringkat
1.	G	99	123	+ 24	2	2
2.	N	89	120	+ 31	3	3,5
3.	O	104	125	+ 21	1	1
4.	W	90	124	+ 34	5	5
5.	X	90	121	+ 31	4	3,5
T_t (α = 5%) = 1						T= 15

Dari tabel diatas dapat diketahui T_{hitung} = 15 dan T_{tabel} (α = 5%) = 1. Oleh karena hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga, bimbingan karir melalui diskusi kelompok dapat meningkatkan kematangan karir siswa.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh hasil bimbingan karir melalui teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan kematangan karir siswa setelah dilakukan tretmen oleh peneliti, peningkatan kematangan karir siswa tersebut dapat dibuktikan dengan skor setelah pemberian *post-test*. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan skor setelah pemberian *post-test* yaitu skor rata-rata menjadi 122,4 yang mana ketika dilakukan *pre-test* skor rata-rata masih 92,6. Dimana setelah diberikan *pre-test* subyek penelitian mendapat kategori rendah, setelah diberi tretmen dan *post-test* subyek mengalami peningkatan sehingga mendapat kategori sedang dan tinggi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap kematangan karir siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan karir teknik diskusi kelompok, diperoleh hasil perhitungan uji t didapat nilai hasil

T_{hitung}= 15 dan t_{tabel}pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 1 (T_{hitung}>T_{tabel}), maka sangat signifikan. Oleh karena itu H_o ditolak, dan H_a diterima.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Creswell, john W. 2010 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Creswell, john W. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: memilih diantara lima pendekatan.* Yogyakarta.Pustaka Belajar.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung.: Afabeta

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung.:Alfabeta

Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*.Jakarta: Ghaliha Indonesia

Sunanto,Juang.2005. *Pengantar Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Bandung. UPI Press